

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh dari perencanaan pajak dan *free cash flow* terhadap manajemen laba dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Adapun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021”**, antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Maka semakin tinggi perencanaan pajak akan semakin tinggi juga praktik manajemen laba. Hal tersebut berarti perusahaan akan berupaya melakukan manajemen laba agar memperoleh beban pajak yang rendah.
2. *Free cash flow* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Maka semakin besar nilai *free cash flow* yang dimiliki perusahaan akan semakin kecil tingkat praktik manajemen laba pada perusahaan tersebut. Hal ini

dikarenakan perusahaan dengan *free cash flow* yang tinggi cenderung tidak akan melakukan manajemen laba perusahaan sudah mampu meningkatkan harga sahamnya.

3. Komite audit mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit mampu meningkatkan efektivitas pengawasan internal perusahaan, sehingga dapat meminimalisir perilaku oportunistik manajer perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis :

1. Sebaiknya perusahaan melakukan perencanaan pajak yang baik dan terencana agar dapat melakukan keputusan yang tepat dalam menjaga kestabilan perusahaan sehingga praktek manajemen laba menurun.
2. Sebaiknya perusahaan tetap berupaya meningkatkan *free cash flow* pada perusahaanya agar dapat meminimalisir adanya manajemen laba yang berlebihan.
3. Agar dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan dan pihak eksternal, maka peran keberadaan komite audit harus dipertahankan serta ditingkatkan agar tindakan manajemen lebih terawasi dan termonitor dengan baik dan praktek manajemen laba dapat diminimalisir.

5.3 Keterbatasan dan penelitian selanjutnya

1. Jumlah sampel penelitian dalam penelitian ini masih terbatas dan hanya berfokus pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan periode penelitian yang lebih lama dan dapat menambah perusahaan sektor lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen perencanaan pajak dan *free cash flow*, serta komite audit sebagai variabel moderasi. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain yang berhubungan serta berbeda dengan variabel yang telah diteliti saat ini.

